

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi membawa perubahan besar pada berbagai aspek kehidupan, khususnya pada kehidupan berbisnis. Semakin banyak timbulnya persaingan dibidang ini baik untuk produk sejenis maupun tidak. Persaingan ini menyebabkan perusahaan-perusahaan berusaha untuk berlomba-lomba memberikan yang terbaik bagi pelanggannya. Dengan semakin terbukanya pasar global maka pelaku bisnis dituntut untuk melakukan perbaikan kinerjanya dalam rangka memenuhi kualitas produk yang diinginkan pasar.

Dengan semakin dewasanya konsumen maka permintaan mereka terhadap mutu atau kualitas dari suatu barang juga turut meningkat, hal ini dapat kita lihat dari perkembangan perindustrian-perindustrian di dunia dimana mereka tidak hanya memproduksi dalam jumlah banyak atau mengejar kuantitas dari barang akan tetapi mereka juga berlomba untuk meningkatkan kualitas dari produk-produknya.

Dalam suatu perusahaan, gudang adalah salah satu komponen yang sangat penting mulai dari kecepatan pengambilan barang sampai dari kecepatan penyimpanan barang. Oleh karena itu penataan barang yang rapi sangat berpengaruh dalam aktivitas gudang. System kerja dikatakan baik apabila dapat memberikan rasa aman dan nyaman terhadap seluruh karyawan dalam melakukan kegiatan sehari-hari tanpa mengabaikan factor produktivitas (Rohtriyanto:2004). Manusia adalah salah satu komponen penting dalam berjalannya suatu perusahaan, pengertian manusia disini adalah sebagai variable hidup karena merupakan pelaksana kegiatan yang ada dan memberi pengaruh yang besar dalam keberhasilan system kerja. Menurut (John Warman:2004), gudang adalah bagian penting dalam sebuah perusahaan. Mendefinisikan gudang sebagai bangunan untuk menyimpan barang, sedangkan pergudangan adalah kegiatan atau aktivitas menyimpan barang. Gudang dan pergudangan sangatlah penting bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan.

Menurut Takasi Osada (2000) 5S adalah suatu rangkaian aktifitas ditempat kerja seperti kegiatan perusahaan, penataan, pembersihan, pemeliharaan dan pembiasaan yang semua sangat diperlukan dalam aktifitas pekerjaan yang baik.

Menurut Herry Koesyanto (2008) salah satu cara untuk menciptakan area kerja yang nyaman adalah dengan menerapkan metode 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Pada dasarnya metode 5R ini berasal dari jepang yang dikenal dengan sebutan 5S Seiri (Rapi), Seiton (Resik), Seiketsu (Rawat), dan Shitsuke (Rajin).

5S diawali dengan memisahkan barang yang tidak diperlukan kemudian menyingkirkannya *Seiri* (Ringkas) setelah itu setiap benda yang diperlukan didalam area kerja harus memiliki tempat dan berada ditempatnya agar mudah untuk dicari dan saat dikembalikan *Seiton* (Rapi). Kemudian proses pembersihan dilakukan oleh seluruh individu terhadap area kerja baik barang, peralatan dan barang fisik lainnya *Seiso* (Resik). Proses selanjutnya adalah *Seiketsu* (Rawat) yaitu dengan menjaga (*Monitoring*) ketiga pilar yang dijelaskan diatas “*Seiri, Seiton, Seiso*” dapat berjalan dengan baik. *Shitsuke* (Rajin) adalah proses terakhir, dalam proses ini memastikan dalam kebiasaan manusia untuk disiplin dalam menjaga ke empat pilar tersebut sesuai komitmen yang telah ditetapkan.

Implementasi metode 5S dapat meminimalisasi pemborosan seperti meminimalisasi waktu untuk mencari alat dan menunggu. (Yesmizarti Muchtar dan Noviyarsi (2007)). Sehingga pemborosan waktu dapat dihilangkan serta terciptanya lingkungan gudang yang rapi.

5S adalah dasar dari perbaikan (*improvement*) di tempat kerja yang mengharuskan langsung terjun kelapangan untuk memantau (*monitoring*). Adapun tujuan dari 5S antara lain:

1. Mengajarkan ke setiap orang dasar-dasar suatu perbaikan yang diawali dari Ringkas dan Rapi.
2. Pembersihan atau Resik pada konsisi abnormalitas.
3. Memberikan cara mengontrol tempat kerja agar selalu Rawat dan diawali dari kedisiplinan Rajin.
4. Menghilangkan atau mengurangi waste dan pemborosan (*MUDA*).

5S adalah metode yang sangat sederhana akan tetapi terasa begitu sulit dalam menjalankannya apabila tidak adanya komitmen dari manajemen tertinggi dan bawahannya. Dalam meningkatkan produktivitas kerja perlu menerapkan metode 5S terhadap semua perusahaan. Metode 5S juga dapat menjauhkan kecelakaan kerja membuat area kerja lebih terjaga keberhasilannya. (Masaaki Imai:1999).

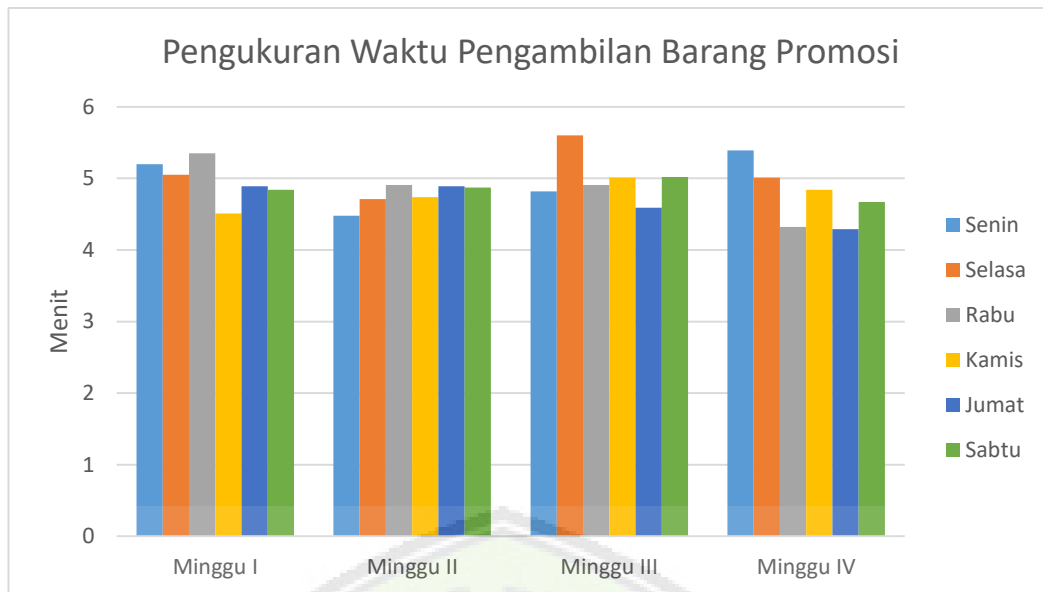
PT Nutrifood Indonesia (NFI) merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di industri makanan dan minuman khususnya makanan dan minuman yang memberikan manfaat untuk kesegaran, kesehatan, dan penampilan yang berkualitas internasional pada salah satu produk terlarisnya yaitu minuman serbuk rasa buah Nutrisari. Untuk mencapai tujuan tersebut, adalah hal yang tidak mudah karena adanya faktor-faktor yang harus diperhatikan salah satunya adalah masalah kualitas.

Permasalahan yang saat ini sedang dihadapi adalah penataan barang yang kurang rapi, dan aktivitas gudang memakan banyak waktu dan tenaga karyawan sehingga mengganggu operasional Barang Promosi karena waktu karyawan terbuang untuk mengambil atau pun menyimpan barang di gudang. Jika kondisi seperti ini terus berlanjut, bukan tidak mungkin akan menimbulkan produktivitas menurun. Pemborosan pun akan meningkat karena kondisi lingkungan yang belum tertata rapi.

Table 1.1 Data Pengukuran Waktu Pengambilan Barang Promosi Pada Bulan April 2018

Hari	Minggu I (menit)	Minggu II (menit)	Minggu III (menit)	Minggu IV (menit)
1	5,2	4,48	4,82	5,39
2	5,05	4,71	5,6	5,01
3	5,35	4,91	4,91	4,32
4	4,51	4,74	5,01	4,84
5	4,89	4,89	4,59	4,29
6	4,84	4,87	5,02	4,67
7	4,66	4,67	4,89	4,59
8			4,91	4,76
Σ Total	34,5	33,27	34,84	33,11

Table diatas merupakan waktu dalam mengambil Barang Promosi pada gudang promosi sebelum penerapan 5S.



Gambar 1.1 Grafik Pengukuran Waktu Pengambilan Barang Promosi

Sumber : Pengolahan Data (2018)

Tabel 1.2 Kubikasi dan Tonase Barang Promosi

No	Nama Barang	BOX	CF	M3/BOX	KG/BOX
1	Heavenly Blush Drink 24PX200ML	1	24	0.007198	6.4
2	Gelas Wdank	1	72	0.046872	19.44
3	Gelas Hilo	1	48	0.055	21.77
4	sarung Lebaran Nutrisari	1	10	0.00663	2.4
5	Hanger Nutrisari	1	100	0.0582	26.8
6	Green Bag	1	300	0.049	10
7	Nutrisari Polos 18 P x 40 S	1	18	0.024	2.91
8	Thumblber Nutrisari	1	50	0.0908	4.38
9	Kalendar A3 Nutrisari	1	100	0.007013	5.4
10	Pencil Hilo Case School	1	50	0.009505	2.375
11	Ts Corn Oil 946ml	1	12	0.022147	11.352
12	Ts Beras Merah Organik 12Pch x 1kg	1	12	0.033339	12
13	Lunchbox Tupperware Heavenly Blush	1	1	0.002862	0.10417
14	Shaker Nutrisari 350ml	1	144	0.18432	11.56
15	Hilo Chocolate Avocado 24btl x 200ml	1	24	0.01418	6.1404



Sumber : Pengolahan Data (2018)






Tabel 1.3 Layout Gudang Promosi PT Nutrifood Indonesia

FBC A1	FBC B1	FBC C1	FBC D1	FBC E1	FBC F1	FBC G1	FBC H1	FBC I1	KOMAC 1
FBC A2	FBC B2	FBC C2	FBC D2	FBC E2	FBC F2	FBC G2	FBC H2	FBC I2	KOMAC 2
FBC A3	FBC B3	FBC C3	FBC D3	FBC E3	FBC F3	FBC G3	FBC H3	FBC I3	KOMAC 4
FBC A4	FBC B4	FBC C4	FBC D4	FBC E4	FBC F4	FBC G4	FBC H4	FBC I4	KOMAC 5

Sumber : Pengolahan Data (2018)

Tabel 1.4 Kondisi Gudang Sebelum Penerapan 5S

No.	Temuan Masalah	Keterangan
1.		Ditemukan barang yang bercampur dengan produk lain.
2.		Ditemukan kertas bekas picking dan bekas stiker gimmick yang berantakan

3.		Ditemukan barang yang tidak pada tempat nya
4.		Ditemukan barang yang tidak terpakai
5.		Ditemukan tumpukan kardus yang berantakan
6.		Ditemukan hand pallet yang tidak pada tempat nya
7.		Ditemukan ATK yang tidak pada tempat nya

8.		Ditemukan plastic bekas rawping yang berantakan
----	--	---

Sumber : Dokumentasi (2018)

Oleh sebab itu diperlukan penerapan 5S agar waktu dalam aktivitas gudang dapat diminimalisir yang tentu akan berdampak pada peningkatan operasional barang promosi. Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis mengambil judul skripsi yaitu : “ **USULAN PENERAPAN 5S PADA GUDANG PROMOSI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS WAKTU PENGAMBILAN BARANG DAN MEMPERBAIKI PENYIMPANAN BARANG DI PT NFI** ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pemaparan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dikaji lebih dalam, permasalahan tersebut antara lain :

1. Ditemukan kondisi gudang yang berantakan.
2. Adanya pemborosan waktu dalam proses aktivitas gudang promosi.
3. Belum adanya penerapan 5S di gudang promosi.

1.3. Rumusan Masalah

Dari Indetifikasi masalah di atas, penulis ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan, antara lain :

1. Bagaimana cara perbaikan kondisi gudang yang belum Rapi ?
2. Bagaimana cara pemborosan waktu dapat dihilangkan atau dikurangi ?
3. Bagaimana upaya agar kondisi gudang dengan penerapan 5S dapat berjalan dengan baik ?

1.4. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam pemecahan masalah, maka diperlukan pembatasan masalah yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan di gudang promosi yang bertempat di PT. Nutrifood Indonesia Cibitung.
2. Penelitian difokuskan pada tata letak barang sesuai dengan klasifikasi barang masing-masing pada gudang promosi.
3. Penelitian yang dilakukan dengan penerapan 5S hanya sampai pemberian usul dan evaluasi perbaikan.

1.5. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Memperbaiki penyimpanan Barang Promosi di gudang agar lebih efisien dan tertata Rapi.
2. Mengurangi atau meminimalisir pemborosan waktu.
3. Penerapan 5S secara konsisten.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai pembelajaran bagi Mahasiswa yang ingin melakukan penelitian.
 - b. Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam hal penerapan 5S.
 - c. Mengetahui karakteristik penyimpanan bahan baku pada gudang promosi PT. Nutrifood Indonesia.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Memberikan alternative atau solusi bagi Barang Promosi dalam mengoptimalkan fungsi gudang.
 - b. Menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menerapkan 5S pada gudang promosi.

1.7. Tempat dan Waktu Penelitian

1.7.1 Tempat

Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT. Nutrifood Indonesia Departement *gudang jadi* (PLG) yang beralamat di Jl.Selayar II Blok H7-H8 Kawasan MM 2100 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Jawa Barat.

1.7.2 Waktu

Waktu pelaksanaan Kerja ini berlangsung mulai tanggal 1 April 2018 sampai dengan 30 Mei 2018. Dengan waktu 6 hari kerja, mulai dari hari Senin sampai hari Sabtu.

Waktu pelaksanaan dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 1.5 Waktu Pelaksanaan Penelitian Hari Senin – jumat

No	Waktu	Kegiatan
1	07.00 WIB – 10.00 WIB	kerja lapangan
2	10.00 WIB – 11.00 WIB	Istirahat
3	11.00 WIB – 15.00 WIB	kerja lapangan

(Sumber : PT.Nutrifood Indonesia 2018)

Tabel 1.6 Waktu Pelaksanaan Penelitian Hari Sabtu

No	Waktu	Kegiatan
1	07.00 WIB – 10.00 WIB	kerja lapangan
2	10.00 WIB – 11.00 WIB	Istirahat
3	11.00 WIB – 13.00 WIB	kerja lapangan

(Sumber : PT.Nutrifood Indonesia 2018)

Tabel 1.7 Jadwal Kegiatan Penelitian Pada Bulan April – Mei 2018

No.	Kegiatan	April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Langsung Ke Bagian gudang								
2	Analisa Permasalahan								
3	Pengumpulan Data								
4	Wawancara								

1.8 Metodologi Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang di butuhkan, penelitian yang dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Metodologi penelitian data primer

a. Wawancara (Interview)

Yaitu dengan cara berdiskusi dan melakukan tanya jawan secara langsung kepada para responden (karyawan) untuk mengetahui penyebab masalah yang terjadi di gudang promosi.

b. Observasi

Dengan mengadakan langsung pengamatan di objek yang diteliti yaitu gudang promosi.

2. Metodelogi penelitian data sekunder

Study pustaka (Library Research) yaitu mencari dan memilah referensi dari buku-buku, jurnal, penulisan ilmiah lainnya yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini untuk membantu penulis dalam menyusun penulisan ilmiah ini.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan ini, maka penulis menyusun penulisan ilmiah ini menjadi lima bab dengan masing-masing pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menyajikan dan menjelaskan dasar-dasar teori dan tinjauan kepustakaan yang berisi teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan dalam pembahasan mengenai penerapan 5S dan data base dalam gudang promosi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisa data dan tahapan-tahapan penelitian dan penjelasan tiap tahapan secara Ringkas.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi hal-hal mengenai data-data yang diperoleh dan dipelajari selama dilingkungan gudang promosi, pengelolaan data, dan hasil analisis data yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran memberikan kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan dan berisi hal-hal yang sesuai dengan pembahasan pada tugas akhir serta memberikan saran-saran dari penelitian yang telah dilaksanakan serta bersifat ilmiah untuk perbaikan gudang promosi PT. Nutrifood Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ini berisi tentang daftar referensi yang dianggap valid sebagai sumber untuk penyusunan skripsi.

LAMPIRAN